

Abstract

Rubiyah Kustiani, *analysis of the partnership at home industry cassava chips in the village Manding Laok in Manding district Sumenep under the guidance of Bondan Satriawan, SE., M, Econ.st.*

The purpose of this research to know intertwining a partnership system home industry cassava chips between craftsman with collectors cassava chips in the village Manding Laok in Manding district Sumenep. In addition the writer also want to know economic rationality home industry cassava chips in determined to partner. The informants using procedure purposif with 7 craftsman partners and 5 craftsman independent cassava chips. This research, writer using analysis descriptive qualitative and methods case study. The result showed that a pattern of being interwoven partnership between potters with collectors cassava chips in the village Manding Laok in Manding district Sumenep partnership is a pattern which is not written or system of belief. A partnership system was vertical integration upriver and to downstream between craftsman and collectors cassava chips. Rationality economic home industry cassava chips craftsman partner choose to partner due to be risk averse uncertainty market and trouble finding raw materials (cassava). Because craftsman have no power in marketin cassava chips or output him. While craftsman independent not choosing to work because craftsman want to independent or not tied with others and to get a higher than craftsman partner. Profit craftsman a partner receive is Rp 1.144.500/month, and profit craftsman independent cassava chips yellow Rp 6.978.300/month. While advantage craftsman independent cassava chips white Rp 1.665.000/month.

Keywords: *A Partnership System, Home Industry, Rationality Economy*

Abstrak

Rubiyah Kustiani, Analisa Pola Kemitraan pada *Home Industry* “Kripik Singkong” di Desa Manding Laok Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep di bawah bimbingan Bondan Satriawan, SE., M, Econ.st.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui terjalannya pola kemitraan *home industry* kripik singkong antara pengrajin dengan pengepul kripik singkong di Desa Manding Laok Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep. Selain itu penulis juga ingin mengetahui rasionalitas ekonomi *home industry* kripik singkong dalam mengambil keputusan untuk bermitra. Pengambilan informan menggunakan prosedur purposif yaitu sebanyak 7 pengrajin mitra dan 5 pengrajin mandiri kripik singkong. Penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemitraan yang terjalin antara pengrajin dan pengepul kripik singkong di Desa Manding Laok Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep adalah pola kemitraan yang tidak tertulis atau sistem kepercayaan. Pola kemitraan tersebut terjadi integrasi vertikal ke hulu dan ke hilir antara pengrajin dan pengepul kripik singkong. Rasionalitas ekonomi *home industry* kripik singkong pengrajin mitra memilih untuk bermitra karena untuk menghindari resiko ketidakpastian pasar dan kesulitan mencari bahan baku (singkong), karena pengrajin tidak memiliki kemampuan dalam memasarkan kripik singkong atau *output* nya. Sedangkan pengrajin mandiri tidak memilih untuk bermitra dikarenakan pengrajin ingin mandiri/tidak terikat dengan orang lain dan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari pengrajin mitra. Keuntungan pengrajin mitra yang diperoleh sebesar Rp 1.144.500/bulan, dan keuntungan pengrajin mandiri kripik singkong kuning sebesar Rp 6.978.300/bulan. Sedangkan keuntungan pengrajin mandiri kripik singkong putih sebesar Rp 1.665.000/bulan.

Kata Kunci: Pola Kemitraan, *Home Industry*, Rasionalitas Ekonomi